

# Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Manajer di PT. Pos Indonesia dengan Metode WASPAS

Dwi Asdini, Miftahul Khairat, Dito Putro Utomo\*

Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>dwiasdini@gmail.com, <sup>2</sup>miftakhairat@gmail.com, <sup>3,\*</sup>ditoputro12@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ditoputro12@gmail.com

Submitted 14-12-2021; Accepted 22-02-2022; Published 25-02-2022

## Abstrak

PT. Pos Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan pengiriman. Untuk menghadapi persaingan bisnis ini, maka suatu perusahaan harus meningkatkan kualitas pelayanan untuk memperoleh kepuasan pelanggan dan menjaga kelancaran dan kemajuan bisnis. Peningkatan proses pelayanan bagi perusahaan tidak lepas dari peran dan andil seorang manajer pada perusahaan. Sehingga kelayakan kinerja dari seorang manajer tentu harus diperhatikan dan juga di nilai. Untuk melihat kelayakan seorang manajer PT.Pos Indonesia melakukan penilaian kinerja. Untuk mendapatkan hasil penilaian kinerja yang akurat maka dilakukan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode WASPAS. Dimana metode WASPAS dianggap sesuai untuk menentukan teknisi terbaik karena melakukan perankingan berdasarkan nilai kriteria yang telah ditentukan. Diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat membantu mendapatkan hasil yang efektif. Pada penelitian didapatkan hasil bahwasannya seluruh manajer yang masih layak untuk berada pada posisi yang diduduki.

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan; Peneilaian, Kinerja, Manajer, Metode WASPAS

## Abstract

PT. Pos Indonesia is one of the State-Owned Enterprises (BUMN) which is engaged in shipping services. To face this business competition, a company must improve the quality of service to obtain customer satisfaction and maintain the smoothness and progress of the business. The improvement of the service process for the company cannot be separated from the role and contribution of a manager in the company. So that the feasibility of the performance of a manager must of course be considered and also assessed. To see the feasibility of a PT. Pos Indonesia manager doing a performance assessment. To get accurate performance appraisal results, a decision support system is carried out using the WASPAS method. Where the WASPAS method is considered appropriate to determine the best technician because it performs ranking based on predetermined criteria values. It is hoped that this research can help get effective results. In the study, it was found that managers were still eligible to be in the occupied positions.

**Keywords:** Decision Support System; Appraisal, Performance, Manager, Method WASPAS

## 1. PENDAHULUAN

PT. Pos Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan pengiriman. Berdiri sejak tahun 1746 hingga kini PT.Pos Indonesia mampu mencapai sekitar 24.000 titik layanan yang menjangkau hampir diseluruh pelosok negeri, bahkan ekspansi wilayah pelayanan Pos Indonesia sudah meliputi dunia internasional. Sentral Pengolahan Pos adalah bagian dari PT Pos dimana kantor ini merupakan unit pelaksana teknis yang khusus me ngerjakan satu jenis pekerjaan berupa pengelolaan dan antara surat pos.[1]

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan-perusahaan dibidang jasa pelayanan jumlahnya semakin pesat. Untuk menghadapi persaingan bisnis ini, maka suatu perusahaan harus meningkatkan kualitas pelayanan untuk memperoleh kepuasan pelanggan dan menjaga kelancaran dan kemajuan bisnis. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan perusahaan. Oleh karena itu diperlukannya karyawan dan manajer yang berkompeten dalam melaksanakan tugasnya. Dengan meningkatkan sumber daya diharapkan karyawan bisa bekerja secara professional sehingga visi dan misi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.[2]

Setiap posisi jabatan di suatu perusahaan pasti memiliki peran penting dan tanggung jawab masing-masing pada setiap bidang pekerjaannya, salah satunya manajer. Tugas manajer yaitu untuk mengatur proses manajemen perusahaan. Di PT.Pos Indonesia pemilihan manajer tidak dilakukan dengan sembarang, tetapi calon manajer harus mengikuti sekolah manajer terlebih dahulu agar mendapatkan manajer-manajer baru yang berkualitas yang dapat memimpin karyawannya dengan baik. Untuk melihat kelayakan seorang manajer PT.Pos Indonesia melakukan audit penilaian kinerja seorang manajer setiap 6 bulan sekali.

Manajer yang memiliki jiwa leadership, dan dapat menjalankan tugas dengan baik dapat bertahan diposisinya, sementara manajer yang tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik akan diturunkan jabatannya dari seorang manajer dan posisinya diganti oleh orang lain.

Ada 6 nilai inti yang harus dimiliki seorang pegawai ataupun manajer di PT. POS Indonesia yaitu amanah dimana seorang pegawai memegang teguh kepercayaan yang diberikan, kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dan terakhir kolaboratif yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

Untuk mendapatkan hasil penilaian kinerja yang baik diperlukannya suatu system yang mampu memberikan hasil yang efektif dan cepat. Maka dari itu peneliti melakukan sistem pendukung keputusan untuk mengatasi masalah ini. Sistem

pendukung keputusan merupakan proses pengambilan keputusan dengan menggunakan beberapa data dan metode untuk menyelesaikan suatu masalah dengan kondisi semi terstruktur dan kondisi yang tidak terstruktur[3].

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)* yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau mengoptimalkan penaksiran dalam pemilihan dengan nilai tertinggi dan terendah.[4] Untuk menentukan hasil dengan metode WASPAS maka langkah awal yang dilakukan yaitu dengan menentukan nilai kinerja optimal untuk setiap kriteria, kemudian membuat matriks keputusan yang ternormalisasi dan terakhir menghitung nilai matriks ternormalisasi. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh nilai tertinggi dan terendah untuk mengetahui kinerja manajer mana yang paling baik. [5][6]

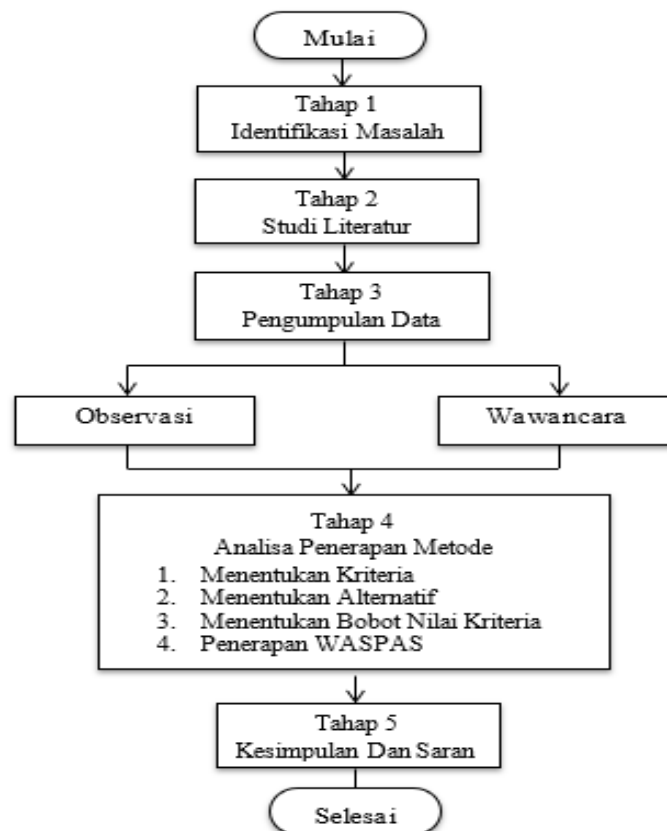
Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masitah Handayani, Nasrun Marpaung, dan Syartika Anggraini (2014) dengan judul “Implementasi Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)* Dalam Pemilihan Karyawan Terbaik Berbasis Sistem Pendukung Keputusan” mengatakan bahwa metode WASPAS bisa membantu pengambilan keputusan dalam memutuskan satu atau lebih dari beberapa alternatif yang harus diambil dengan kriteria-kriteria yang menjadi bahan pertimbangan.[4]

Pada penelitian terdahulu lain mengenai metode WASPAS yang dilakukan oleh Friska Damayanti, Lisna Rani Zebua, dan Hasrat Selpia Simorangkir (2018) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mekanik Terbaik Menerapkan Metode WASPAS” mengatakan bahwa metode WASPAS mampu menangani dan mengoptimalkan permasalahan dengan perhitungan yang mudah dan mengurutkan nilai tertinggi hingga terendah. [7]

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Metodologi penelitian dibuat agar penelitian ini lebih terkonsep dan terarah sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang harus dilakukan agar mempermudah dalam penyelesaian terhadap permasalahan yang ada, serta melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan.



**Gambar 1.** Metodologi Penelitian

### 2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Pengertian system berasal dari Bahasa Latin “Systema” dan Bahasa Yunani “Sustema” yang memiliki arti bahwa system merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi.[8] Sistem pendukung keputusan merupakan suatu system informasi yang

dirancang untuk membantu memecahkan masalah dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur dan menganalisis sejumlah informasi dengan cepat.[9]

Sistem Pendukung Keputusan pada dasarnya bertujuan untuk menyediakan informasi, membimbing, dan memberikan prediksi serta mengarahkan kepada pengguna informasi agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan baik.[10] Tahap-tahap pengambilan keputusan dimulai dari menemukan suatu masalah, memilih data, dan kemudian menentukan metode yang akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan hingga menghasilkan solusi. [11]

### 2.3 Metode WASPAS

*Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) merupakan metode yang dapat mengurangi kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah.[16] Metode WASPAS merupakan kombinasi dari pendekatan MCDM yaitu model jumlah tertimbang (*Weight Sum Model/WSM*) dan model produk tertimbang (*Weight Product Model/WPM*) pada awalnya membutuhkan normalisasi linier dari elemen matriks keputusan dengan menggunakan dua persamaan.[11] Berikut langkah-langkah pada metode WASPAS :[17]

a. Menentukan normalisasi matriks dalam pengambilan keputusan.

$$X = \begin{bmatrix} X1_1 & X1_2 & \dots & X1_n \\ X2_2 & X2_2 & \dots & X2_n \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ Xm_1 & Xm_2 & \dots & Xm_n \end{bmatrix} \quad (1)$$

Jika nilai maksimal dan minimal ditentukan, maka persamaan menjadi sebagai berikut :

Jika kriteria benefit maka :

$$R_{ij} = \frac{R_{ij}}{\text{Max}_i R_{ij}} \quad (1)$$

Jika kriteria cost maka :

$$X_{ij} = \frac{\text{Min}_i R_{ij}}{R_{ij}} \quad (2)$$

b. Menghitung nilai normalisasi matriks dan bobot WASPAS dalam pengambilan keputusan.

$$Q = 0.5 \sum_j^n = 1R_{ij}wj + 0.5 \prod_j = 1(R_{ij})wj \quad (3)$$

Dimana :

0,5 adalah ketetapan

$Q_i$  = Nilai dari  $Q$  ke  $i$

$X_{ij}w$  = Perkalian nilai  $X_{ij}$  dengan bobot  $w$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa masalah merupakan kajian sementara untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah, serta alternative pemecah masalah tersebut. Proses pemecahan masalah dilakukan dengan mencari bukti masalah, membuat pernyataan masalah, menganalisa dampak masalah serta mencari penyebab masalah terjadi. Dalam menentukan penilaian kinerja manajer, ada beberapa kriteria yang harus dicapai oleh seorang manajer. Penilaian kinerja manajer membutuhkan sebuah sistem yang tepat dan akurat, oleh karena itu digunakan sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS). Di dalam penggunaan metode WASPAS ini juga terdapat beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu menentukan kriteria, bobot kriteria serta menentukan data manajer yang akan dilakukan penilaian, setelah itu membuat matriks keputusan, kemudian menghitung matriks ternormalisasi, dan langkah terakhir yaitu menghitung nilai preferensi dan melakukan perankingan.

Ada lima kriteria yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan penilaian kinerja manajer dengan menggunakan metode WASPAS seperti terlihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1.** Kriteria

No	Kriteria	Kode Kriteria
1	Produktivitas tenaga kerja dan evaluasi kinerja	C1
2	Implementasi budaya akhlak dan program 5R (Rajin, Resik, Ringkas, Rapi, Rawat)	C2
3	Ketepatan standart waktu penyerahan	C3
4	Pemeriksaan semua bagian	C4
5	Pengawasan komplain pelanggan	C5

Pada tabel 1. Dapat dilihat kriteria yang digunakan sebagai penilaian terhadap kinerja manajaer pada PT. Pos Indonesia. Setelah diketahui kriteria selanjutnya adalah bibit pada setiap kriteria. Bobot kriteria merupakan bobot preferensi

(bobot kepentingan) yang diberikan oleh pengambil keputusan sebagai pertimbangan tingkat kepentingan dari masing-masing kriteria yang ada. Berikut merupakan bobot setiap kriteria seperti pada tabel 2. Berikut:

**Tabel 2.** Bobot Kriteria

Kode	Kriteria	Bobot
C1	Produktivitas tenaga kerja dan evaluasi kinerja	20%
C2	Implementasi budaya akhlak dan orogram 5R (Rajin, Resik, Ringkas, Rapi, Rawat)	25%
C3	Ketepatan standart waktu Penyerahan	20%
C4	Pemeriksaan semua bagian	20%
C5	Pengawasan komplain pelanggan	15%

Pada tabel 2. dapat dilihat masing – masing bobot pada setiap kriteria. Selanjutnya adalah melakukan penilaian masing – masing alternatif terhadap kriteria. Berikut merupakan tabel normalisasi kriteria terhadap alternatif yang akan digunakan dalam proses penyelesaian masalah dapat dilihat pada tabel 3. berikut :

**Tabel 3.** Isi Alternatif Terhadap Kriteria

Alternatif Ke-	Nama Manajer	C1	C2	C3	C4	C5
1	Syahrizal	81	81	70	64	91
2	Yasri Azwar Siregar	90	90	90	90	88
3	Faozanolo Harefa	80	91	91	89	80
4	Edison Sinaga	91	91	91	89	90
5	Pangeran Sibuea	91	91	91	88	80
6	Dharmawan Putra P	91	91	91	88	91
7	Otto Marojahan B	60	81	90	91	81
8	Akdin Samosir	94	77	72	79	80
9	Ronauli Ferawati BR Silalahi	94	94	94	89	91
10	Kartini	91	93	91	91	81

### 3.1 Penerapan Metode WASPAS

WASPAS adalah metode yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah. Metode WASPAS diharapkan mampu membantu dalam penilaian kinerja manajer. Berikut langkah-langkah memecahkan masalah dengan menggunakan metode WASPAS:

#### 1. Membuat matriks keputusan

$$X = \begin{bmatrix} 81 & 81 & 70 & 64 & 91 \\ 90 & 90 & 90 & 90 & 88 \\ 80 & 91 & 91 & 89 & 80 \\ 91 & 91 & 91 & 89 & 90 \\ 91 & 91 & 91 & 88 & 80 \\ 91 & 91 & 91 & 88 & 91 \\ 60 & 81 & 90 & 91 & 81 \\ 94 & 77 & 72 & 79 & 80 \\ 94 & 94 & 94 & 89 & 91 \\ 91 & 93 & 91 & 91 & 81 \end{bmatrix}$$

#### 2. Menghitung matriks ternormalisasi

Untuk menghitung nilai matriks dimulai dari nilai pada baris pertama kolom pertama kemudian dibagi dengan nilai maksimum pada setiap kolom.

$$R_{ij} = \frac{R_{ij}}{\text{Max}_i R_{ij}}$$

$$\begin{array}{l} R_{11} \frac{81}{94} = 0.8617 \\ R_{21} \frac{90}{94} = 0.9574 \\ R_{31} \frac{80}{94} = 0.8511 \\ R_{41} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{51} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{61} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{71} \frac{60}{94} = 0.6383 \end{array} \quad \begin{array}{l} R_{81} \frac{94}{94} = 1 \\ R_{91} \frac{94}{94} = 1 \\ R_{101} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{12} \frac{81}{94} = 0.8617 \\ R_{22} \frac{90}{94} = 0.957 \\ R_{32} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{42} \frac{91}{94} = 0.9681 \end{array} \quad \begin{array}{l} R_{52} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{62} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{72} \frac{81}{94} = 0.8617 \\ R_{82} \frac{77}{94} = 0.8191 \\ R_{92} \frac{72}{94} = 1 \\ R_{102} \frac{93}{94} = 0.9894 \\ R_{13} \frac{70}{94} = 0.7447 \end{array} \quad \begin{array}{l} R_{23} \frac{90}{94} = 0.9574 \\ R_{33} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{43} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{53} \frac{91}{94} = 0.9698 \\ R_{63} \frac{91}{94} = 0.9698 \\ R_{73} \frac{90}{94} = 0.9574 \\ R_{83} \frac{72}{94} = 0.7660 \end{array} \quad \begin{array}{l} R_{93} \frac{94}{94} = 1 \\ R_{103} \frac{91}{94} = 0.9681 \\ R_{14} \frac{64}{94} = 0.7033 \\ R_{24} \frac{90}{91} = 0.9890 \\ R_{34} \frac{89}{91} = 0.9780 \\ R_{44} \frac{91}{91} = 0.9780 \\ R_{54} \frac{88}{91} = 0.9780 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccc}
 R_{64}^{\frac{88}{91}}=0.9670 & R_{94}^{\frac{89}{91}}=0.9780 & R_{25}^{\frac{88}{91}}=0.9670 & R_{55}^{\frac{80}{91}}=0.9890 & R_{85}^{\frac{80}{91}}=0.8791 \\
 R_{74}^{\frac{91}{91}}=1 & R_{104}^{\frac{91}{91}}=1 & R_{35}^{\frac{80}{91}}=0.8791 & R_{65}^{\frac{91}{91}}=0.9681 & R_{95}^{\frac{91}{91}}=1 \\
 R_{84}^{\frac{79}{91}}=0.8681 & R_{15}^{\frac{91}{91}}=1 & R_{45}^{\frac{90}{91}}=0.9890 & R_{75}^{\frac{81}{91}}=0.8901 & R_{105}^{\frac{81}{91}}=0.8901
 \end{array}$$

0.8617	0.8617	0.7227	0.7033	1
0.9574	0.9574	0.9574	0.9890	0.9670
0.8511	0.9681	0.9681	0.9780	0.8791
0.9681	0.9681	0.9681	0.9780	0.9890
0.9681	0.9681	0.9681	0.9670	0.8791
0.9681	0.9681	0.9681	0.9670	0.9681
0.6383	0.8617	0.9574	1	0.8901
1	0.8191	0.7660	0.8681	0.8791
1	1	1	0.9780	1
0.9681	0.9894	0.9681	1	0.8901

3. Menghitung nilai preferensi

$$Q1=0.5\sum((0.8617*0.2)+(0.8617*0.25)+(0.7227*0.2)+(0.7033*0.2)+(1*0.15))+0.5\prod((0.8617^{0.2}*0.8617^{0.25}*0.7227^{0.2}*0.7033^{0.2}*1^{0.15}))$$

$$Q1 = 0.5(0.8274)+0.5(0.8217)$$

$$Q1 = 0.4137+0.4109= \mathbf{0.8245}$$

$$Q2=0.5\sum((0.9574*0.2)+(0.9574*0.25)+(0.9574*0.2)+(0.9890*0.2)+(0.9670*0.15))+0.5\prod((0.9574^{0.2}*0.9574^{0.25}*0.9574^{0.2}*0.9890^{0.2}*0.9670^{0.15}))$$

$$Q2 = 0.5(0.9652)+0.5(0.9651)$$

$$Q2 = 0.4826+0.4826= \mathbf{0.9652}$$

$$Q3=0.5\sum((0.8511*0.2)+(0.9681*0.25)+(0.9681*0.2)+(0.9780*0.2)+(0.8791*0.15))+0.5\prod((0.8511^{0.2}*0.9681^{0.25}*0.9681^{0.2}*0.9780^{0.2}*0.8791^{0.15}))$$

$$Q3 = 0.5(0.9333)+0.5(0.9318)$$

$$Q3 = 0.4667+0.4659= \mathbf{0.9326}$$

$$Q4=0.5\sum((0.9681*0.2)+(0.9681*0.25)+(0.9681*0.2)+(0.9780*0.2)+(0.9890*0.15))+0.5\prod((0.9681^{0.2}*0.9681^{0.25}*0.9681^{0.2}*0.9780^{0.2}*0.9890^{0.15}))$$

$$Q4 = 0.5(0.9732)+0.5(0.9732)$$

$$Q4 = 0.4866+0.4866= \mathbf{0.9732}$$

$$Q5=0.5\sum((0.9681*0.2)+(0.9681*0.25)+(0.9681*0.2)+(0.9670*0.2)+(0.8791*0.15))+0.5\prod((0.9681^{0.2}*0.9681^{0.25}*0.9681^{0.2}*0.9670^{0.2}*0.8791^{0.15}))$$

$$Q5 = 0.5(0.9545)+0.5(0.9540)$$

$$Q5 = 0.4773+0.4770= \mathbf{0.9543}$$

$$Q6=0.5\sum((0.9681*0.2)+(0.9681*0.25)+(0.9681*0.2)+(0.9670*0.2)+(0.9681*0.15))+0.5\prod((0.9681^{0.2}*0.9681^{0.25}*0.9681^{0.2}*0.9670^{0.2}*0.9681^{0.15}))$$

$$Q6 = 0.5(0.9727)+0.5(0.9726)$$

$$Q6 = 0.4863+0.4863= \mathbf{0.9726}$$

$$Q7=0.5\sum((0.6383*0.2)+(0.8617*0.25)+(0.9574*0.2)+(1*0.2)+(0.8901*0.15))+0.5\prod((0.6383^{0.2}*0.8617^{0.25}*0.9574^{0.2}*1^{0.2}*0.8901^{0.15}))$$

$$Q7 = 0.5(0.8681)+0.5(0.8580)$$

$$Q7 = 0.4340+0.4290= \mathbf{0.8630}$$

$$Q8=0.5\sum((1*0.2)+(0.8191*0.25)+(0.7660*0.2)+(0.8681*0.2)+(0.8791*0.15))+0.5\prod((1^{0.2}*0.8191^{0.25}*0.7660^{0.2}*0.8681^{0.2}*0.8791^{0.15}))$$

$$Q8 = 0.5(0.8635)+0.5(0.8600)$$

$$Q8 = 0.4317+0.4300= \mathbf{0.8617}$$

$$Q9=0.5\sum((1*0.2)+(1*0.25)+(1*0.2)+(0.9780*0.2)+(1*0.15))+0.5\prod((1^{0.2}*1^{0.25}*1^{0.2}*0.9780^{0.2}*1^{0.15}))$$

$$Q9 = 0.5(0.9956)+0.5(0.9956)$$

$$Q9 = 0.4978+0.4978= \mathbf{0.9956}$$

$$Q10 = 0.5 \sum ((0.9681 * 0.2) + (0.9681 * 0.25) + (0.9681 * 0.2) + (1 * 0.2) + (0.8901 * 0.15)) + 0.5 \prod [(0.9681^{0.2} * 0.9681^{0.25} * 0.9681^{0.2} * 1^{0.2} * 0.8901^{0.15})]$$

$$Q10 = 0.5(0.961) + 0.5(0.9674)$$

$$Q10 = 0.4840 + 0.4837 = \mathbf{0.9678}$$

#### 4. Perangkingan dan hasil keputusan

Setelah mendapatkan nilai akhir maka akan dilakukan pembatasan nilai minimal pada penilaian kinerja manajer. Pada pembahasan ini nilai minimal yang digunakan yaitu 0.5 sehingga daftar nama manajer yang layak dan tidak layak untuk tetap berada diposisinya dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

**Tabel 4.** Perangkingan

Alternatif Ke-	Nama Manajer	Nilai Akhir	Keterangan
1	Syahrizal	0,8245	Layak
2	Yasri Azwar Siregar	0,9652	Layak
3	Faozanolo Harefa	0,9326	Layak
4	Edison Sinaga	0,9732	Layak
5	Pangeran Sibuea	0,9543	Layak
6	Dharmawan Putra P	0,9726	Layak
7	Otto Marojahan B	0,8630	Layak
8	Akdin Samosir	0,8617	Layak
9	Ronauli Ferawati BR Silalahi	0,9956	Layak
10	Kartini	0,9678	Layak

Berdasarkan dari data diatas, semua manajer layak untuk tetap berada diposisinya masing-masing. Dapat disimpulkan bahwa semua manajer melaksanakan tugasnya dengan baik.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan pengamatan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan Metode WASPAS dapat membantu penilaian kinerja manajer pada PT. Pos Indonesia. Hasil yang didapatkan pada penelitian bahwa seluruh manager masih layak untuk menempati posisi pada saat ini. Dalam melakukan penelitian untuk penilaian kinerja manajer dengan Metode WASPAS dengan menggunakan kriteria yaitu produktivitas tenaga kerja dan evaluasi kinerja, implementasi budaya akhlak dan program 5R (Rajin, Resik, Ringkas, Rapi, Rawat), ketepatan standart waktu penyerahan, pemeriksaan semua bagian, dan pengawasan komplain pelanggan.

## REFERENCES

- [1] M. Sundjaya, "Sistem, Sistem Pengolahan dan Pos, Pendistribusian paket di bagian kantor," 2012.
- [2] A. STYORO CAHYO WIBOWO, "Pengaruh Pelatihan Dan Kreativitas Terhadap kinerja Karyawan Bagian Teknisi Pada Pt. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Bojonegoro," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 1, no. 4, 2013.
- [3] S. Amelia, "Rancang Bangun Sistem Penilaian Artikel Menggunakan Metode Weighted Product (Wp) Pt Pos Indonesia (Persero)," *J. Ilm. Inform.*, vol. 7, no. 02, p. 67, 2019, doi: 10.33884/jif.v7i02.1311.
- [4] M. Handayani, N. Marpaung, and S. Anggraini, "Implementasi Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) Dalam Pemilihan Karyawan Terbaik Berbasis Sistem Pendukung Keputusan," *Pros. Semin. Nas. Ris. Inf. Sci.*, vol. 1, no. September, p. 1098, 2019, doi: 10.30645/senaris.v1i0.122.
- [5] S. Sugiarti, D. K. Nahulac, T. E. Panggabean, and M. Sianturi, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kebijakan Strategi Promosi Kampus Dengan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 5, no. 2, pp. 103–108, 2018, [Online]. Available: <http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom%7CPage%7C103>.
- [6] N. K. Daulay, "Penerapan Metode Waspas Untuk Efektifitas Pengambilan Keputusan Pemutusan Hubungan Kerja," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 196–201, 2021, doi: 10.30865/json.v2i2.2773.
- [7] B. Siburian, M. Octiviani, and Milawati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lampu Terbaik Menerapkan Metode Vikor," *Semin. Nas. Sains Teknol. Inf.*, no. 1970, pp. 496–500, 2018.
- [8] H. T. Sihotang and M. Siboro, "Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Bermasalah Menggunakan Metode Saw Pada Sekolah SMP Swasta Mulia Pratama Medan," *J. Informatics Pelita Nusant.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2016, [Online]. Available: <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/JIPN/article/view/148/69>.
- [9] E. B. Sambani, Y. H. Agustin, and R. Marlina, "PLAZA ASIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT A decision support system for the promotion of Employee in Plaza Asia Method Using Weighted Product," *CSRID J.*, vol. 8, no. 2, pp. 121–130, 2016.
- [10] R. Taufiq and A. A. Permana, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Menggunakan Simple Additive Weighting Studi Kasus PT. Trafoindo Prima Perkasa," *J. Al-AZHAR Indones. SERI SAINS DAN Teknol.*, vol. 4, no. 4, p. 186, 2018, doi: 10.36722/sst.v4i4.309.
- [11] P. Simanjuntak and I. Mesran, "Penentuan Kayu Terbaik Untuk Bahan Gitar Dengan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)," *J. Ris. Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 36–42, 2018, [Online]. Available: <http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom%7C>.
- [12] F. D. Sihotang, P. Studi, and B. Inggris, "The Roles of Managers in Improving Employee ' s Performance Peranan Manajer dalam Peningkatkan Kinerja Pegawai Jurnal Oleh : Frisca Debora Sihotang POLITEKNIK NEGERI BANDUNG," 2020.

- [13] A. S. Supriyanto and E. A. Troena, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformatif, Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer ( Studi di Bank Syariah Kota Malang ),” no. 66, pp. 693–709, 2011.
- [14] A. Paramita, F. A. Mustika, and N. Farkhatin, “Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Guru Terbaik Berdasarkan Kinerja dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP),” *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 9–18, 2017, doi: 10.25077/teknosi.v3i1.2017.9-18.
- [15] P. W. Ananta and Sri Winiarti, “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Pegawai Untuk Kenaikan Jabatan Pegawai Menggunakan Metode Gap Kompetensi (Studi Kasus Perusahaan Perkasa Jaya Compuretail),” *J. Sarj. Tek. Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 574–583, 2013, doi: 10.12928/jstie.v1i2.2581.
- [16] S. Barus, V. M. Sitorus, D. Napitupulu, M. Mesran, and S. Supiyandi, “Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Guru Tetap Menerapkan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS),” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 2, no. 2, pp. 10–15, 2018, doi: 10.30865/mib.v2i2.594.
- [17] R. Manurung, R. Sitanggang, and F. Tinus Waruwu, “Penerapan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment Dalam Penentuan Penerima Beasiswa Bidik Misi,” *J. Ris. Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 79–84, 2018, [Online]. Available: <http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom%7CPage%7C79>.
- [18] T. H. B. Aviani and A. T. Hidayat, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemberian Uang Kuliah Tunggal Menerapkan Metode WASPAS,” *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 102–109, 2020, doi: 10.30865/json.v2i1.2482.
- [19] M. Handayani and N. Marpaung, “Implementasi Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (Waspas) Dalam Pemilihan Kepala Laboratorium,” *Semin. Nas. R. 2018 ISSN 2622-9986 STMIK R. R. ISSN 2622-6510*, vol. 9986, no. September, pp. 253 – 258, 2018.